

EKSPLORASI MEDIA AUDIO VISUAL GURU PAI DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 3 JOMBANG

¹Alfa Alfi Adhumala, ²Aida Arini

¹Universitas Hasyim Asy'ari, ²Universitas Hasyim Asy'ari

¹adhumalaalfa@gmail.com, ²azhaapink@gmail.com

ABSTRACT

The existence of media in learning activities is quite important because as an intermediary the teacher communicates with his students, but its implementation must be consistent with the teaching materials so that the delivery can run optimally. Using a case study type of research with a qualitative approach where data is obtained from interviews, observation and documentation. Based on research, PAI learning at SMP Negeri 3 Jombang runs smoothly, students' grades are good and implementation of religious programs is consistent. Exploration of audio-visual media in PAI learning is constrained by learning facilities, the need to develop material visualization, and adjustments to students' learning characteristics. The dynamics of interaction between PAI teachers and students in using audio-visual media can be used as an evaluation of PAI learning and the relationship between PAI teachers and students can be established well, supported by the teacher's competence.

ABSTRAK

Keberadaan media dalam kegiatan pembelajaran cukup penting karena sebagai perantara guru berkomunikasi dengan siswanya, namun pelaksanaannya harus konsisten dengan bahan ajar agar penyampaiannya dapat berjalan maksimal. Menggunakan jenis penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif yang datanya diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan penelitian, pembelajaran PAI di SMP Negeri 3 Jombang berjalan lancar, nilai siswa bagus dan pelaksanaan program keagamaan konsisten. Eksplorasi media audio visual dalam pembelajaran PAI terkendala fasilitas pembelajaran, perlu pengembangan visualisasi materi, dan penyesuaian karakter belajar siswa. Dinamika interaksi guru PAI dan siswa dalam penggunaan media audio visual dapat menjadi evaluasi pembelajaran PAI dan hubungan antar guru PAI

ARTICLE HISTORY

Received 01 Juli 2024

Revised 20 Agustus 2024

Accepted 18 September 2024

KEYWORDS

Eksplorasi Media Audio Visual, Guru PAI, Pembelajaran PAI

dengan siswa dapat terjalin baik dengan didukung kompetensi guru tersebut.

PENDAHULUAN

Menurut Suhartian, eksplorasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan sebagai pembelajaran dan mengacu pada sebuah penelitian dengan tujuan memperoleh ilmu lebih banyak tentang keadaan suatu benda dengan cara melakukan pengumpulan data untuk menghasilkan suatu bentuk baru.¹ Pentingnya eksplorasi media pembelajaran tidak hanya terletak pada temuan khususnya, tetapi juga pada prosesnya yang melibatkan eksplorasi, pemikiran kritis, dan penerapan konsep. Tujuan dari eksplorasi media pembelajaran yaitu menemukan pengetahuan baru dalam pemanfaatan media pembelajaran, memperdalam pemahaman tentang sistem media pembelajaran dan menggali konsep yang lebih kompleks, membangun atau mengembangkan media pembelajaran yang memiliki dampak di bidang Pendidikan, dan mengidentifikasi serta mengembangkan aplikasi praktis dari konsep media pembelajaran yang ditemukan sehingga membawa manfaat dalam berbagai konteks pembelajaran.

Pada era industri 4.0 ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang cukup pesat sehingga banyak mengubah tatanan hidup manusia, tidak terkecuali pada bidang pendidikan. Dalam proses belajar mengajar keberadaan alat atau media dapat mengurangi kerancuan dalam penyampaian materi, karena media pembelajaran merupakan alat bantu komunikasi antara guru dengan siswanya.² Salah satu media pembelajaran yang sering digunakan adalah media audio visual. Media audio berkaitan erat dengan indera pendengaran manusia, sehingga materi dikemas melalui video dengan disertai suara-suara yang mendukung. Sedangkan media visual berkaitan dengan indera penglihatan,

¹ Sodikin, Gunawan Santoso, dkk., "Eksplorasi Matematika: Teori dan Penerapannya," *Jurnal Pendidikan Transformatif* 2, no. 5 (November 2023), hlm. 10.

² Ernanda dan Rizki Al Yusra, "Media Audio Visual Dalam Pembelajaran PAI," *Jurnal Pendidikan Murabby* 2, no. 1 (April 2019), hlm. 101.

materi dapat berupa gambar, foto, diagram, atau visualisasi nyata dari bentuk yang disampaikan.³ Dari kedua definisi tersebut, dapat dipahami bahwa media audio visual adalah penggabungan antara media audio dan visual, dimana materi dikemas lebih menarik dan modern yang bisa diterima oleh indera pendengaran dan penglihatan siswa. Keunggulan media audio visual adalah sebagai berikut:

- a. Jika dalam bentuk video, maka siswa dapat mengetahui bagaimana ekspresi yang ditunjukkan.
- b. Bahan pengajaran lebih tepat dalam menyimpulkan maknanya, sehingga siswa dapat memahami materi dengan mudah.
- c. Penyampaian materi lebih bervariasi membuat siswa tidak cepat bosan ketika menyimaknya.
- d. Guru tidak banyak menghabiskan energi, karena tidak perlu mengulang-ulang materi pembahasannya.
- e. Apabila disertai dengan gambar maupun video motivasi, maka siswa akan bertambah semangat dan dapat memaknai apa yang disampaikan secara optimal.⁴

Guru dalam sudut pandang Islam ialah seorang pendidik yang memiliki tanggung jawab untuk membina dan mengembangkan secara fisik dan psikis siswa sehingga dapat mencapai standar kedewasaan serta mampu menjalankan tugasnya sebagai seorang manusia dan hamba yang sesuai dengan tuntunan Islam.⁵ Oleh karena itu, guru harus memiliki keterampilan yang terbaik dibidangnya, seperti keterampilan personal, pedagogik, profesional, dan sosial, sehingga guru dapat memberikan kontribusi efektif terhadap perkembangan

³ La'ali Nur Aida, dkk., "Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Audio Visual," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar Terampil* 7, no. 1 (2020), hlm. 46.

⁴ Nursifa Faujjah, dkk., "Kelebihan dan Kekurangan Jenis-Jenis Media," *Jurnal Telekomunikasi, Kendali, dan Listrik* 3, no. 2 (2022), hlm. 85.

⁵ Ismail Darimi, "Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAI dalam Pembelajaran," *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Islam* 4, no. 2 (Desember 2015), hlm. 704-705.

siswa serta mampu memberikan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswanya.

Menurut peraturan kurikulum 2013, penyelenggaraan pembelajaran menekankan siswa pada pengetahuan dan keterampilan yang ditujukan untuk mengembangkan sikap spiritual dan sosial, serta mengarahkan siswa menjadi hamba yang beriman kepada Tuhannya, memiliki moral yang tinggi, sehat, kompeten, produktif, mandiri, dan bertanggung jawab atas pendidikannya.⁶ Salah satu pendidikan yang sangat penting untuk diberikan adalah Pendidikan Agama Islam. Pendidikan agama Islam merupakan pengajaran, pembinaan, penguasaan, pembiasaan, dan pengawasan kepada siswa agar mendapatkan berbagai ilmu dan nilai ajaran Islam sehingga mereka mampu mewujudkan kesempurnaan hidup di dunia maupun di akhirat.

Dari uraian di atas, peneliti melakukan penelitian guna mengetahui apakah guru PAI telah mengeksplorasi media audio visual dalam pembelajaran PAI secara maksimal atau belum. Maka dari itu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul Eksplorasi Media Audio Visual Guru PAI Dalam Pembelajaran PAI di SMP Negeri 3 Jombang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus dan peneliti berposisi sebagai *human instrument*. Latar tempat penelitian ini di SMP Negeri 3 Jombang dengan rentang waktu 2 bulan yakni dimulai pada bulan Februari hingga bulan April 2024. Sumber data berasal dari wawancara kepada kepala sekolah, guru PAI, dan perwakilan siswa, observasi langsung di lapangan, serta dokumentasi seperti foto kegiatan, RPP guru PAI, dan laporan hasil belajar siswa. Teknik analisis data melalui tahap reduksi data,

⁶ Yulia Syafrin, dkk., "Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Educativo: Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (Mei 2023), hlm. 73.

penyajian data, dan menarik kesimpulan. Teknik pengecekan dan keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi sumber data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pembelajaran PAI di SMP Negeri 3 Jombang

Definisi pembelajaran menurut Ni Nyoman Parwati adalah suatu aktivitas yang melibatkan pemerolehan dan pemodifikasian pengetahuan, keterampilan, strategi, keyakinan, dan tingkah laku yang dilakukan oleh guru dengan siswa.⁷ Mengenai hal ini pembelajaran PAI di SMP Negeri 3 Jombang dapat diperoleh melalui mata pelajaran PAI dan berbagai program keagamaan yang diadakan oleh sekolah seperti mengaji tiap pagi, pembiasaan sholat dhuhur dan Jum'at secara berjamaah, pembacaan istighosah setiap jum'at legi, dan program-program lain dimana semua itu tidak terlepas dari usulan, bimbingan, dan pengawasan yang dilakukan oleh guru PAI.

Pembelajaran yang teralisasi melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam diampu oleh guru PAI yang jumlahnya lebih banyak dibandingkan guru mata pelajaran lain, sehingga dapat dipastikan untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran PAI di SMP Negeri 3 Jombang sumber daya manusianya sudah sangat cukup. Selain itu, dukungan yang baik dari pihak sekolah menjadi kunci lancarnya penyampaian Pendidikan Agama Islam kepada siswa.

Dari banyaknya usaha untuk meningkatkan kualitas keimanan siswa di SMP Negeri 3 Jombang tersebut membuktikan bahwa sekolah yang berbasis umum pun memiliki banyak kegiatan keagamaan, pelaksanaannya konsisten, serta senantiasa dalam pengawasan guru PAI dan wali kelas masing-masing. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh

⁷ Ni Nyoman Parwati, dkk., *Belajar dan Pembelajaran* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2019), hlm. 5.

Mochammad Arif Budiman bahwa manusia dituntut untuk terus belajar dan bekerja keras mencari jawaban atas problematika kehidupannya dari Al Qur'an dan As Sunah,⁸ salah satu usaha untuk mendapatkan ilmu tersebut yaitu melalui pembelajaran PAI di sekolah.

2. Eksplorasi Media Audio Visual Dalam Pembelajaran PAI di SMP Negeri 3 Jombang

Eksplorasi adalah penjelajahan lapangan dengan tujuan memperoleh pengetahuan lebih banyak. Pemanfaatan media dan teknologi pembelajaran penting dilakukan untuk menunjang kelancaran proses belajar mengajar di kelas. Salah satu media pembelajaran yang sering digunakan adalah media audio visual. Namun, penerapannya tergantung inovasi yang dilakukan oleh guru itu sendiri atau bisa dikatakan media yang dipakai disesuaikan dengan kebutuhan dan kreativitas guru saja.

Mengenai pemilihan media pembelajaran ini, Lina Novita berpendapat bahwa sebelumnya seorang guru perlu menganalisis kriteria media pembelajaran yaitu harus sesuai dengan tujuan pembelajaran atau keterampilan yang akan diperoleh siswa selama proses pembelajaran yang akan dilaksanakan.⁹ Hal ini penting dilakukan agar apa yang menjadi tujuan selama proses belajar dapat tercapai dengan lebih mudah dengan bantuan media pembelajaran.

Eksplorasi media audio visual yang dilakukan oleh salah satu guru PAI di SMP Negeri 3 Jombang disesuaikan dengan isi materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan tersebut. Media audio visual dianggap lebih menarik dibandingkan dengan media pembelajaran lain, karena materi dikemas dalam bentuk yang berbeda dengan dukungan teknologi yang semakin modern sehingga siswa bisa lebih fokus mendengarkan dan melihat

⁸ Mochammad Arif Budiman, *Pendidikan Agama Islam* (Kalimantan: PT. Grafika Wangi, 2017), hlm. 2.

⁹ Lina Novita, dkk., "Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa SD," *Indonesian Journal of Primary Education* 3, no. 2 (Desember 2019), hlm. 66.

visualisasi materi yang tidak monoton. Di sisi lain dengan adanya media audio visual guru juga tidak terlalu repot dalam menyampaikan materi kepada siswa. Namun, terkadang pelaksanaannya terkendala karena banyak LCD yang rusak sehingga harus bergantian dalam pemakaiannya. Selanjutnya penjelasan mengenai bagaimana runtutan guru PAI dalam mengeksplor media audio visual yaitu sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan materi apa saja yang akan disampaikan sebelum pertemuan itu. Materi dikemas melalui media *powerpoint* dengan menambahkan video atau gambar yang relevan dengan materi tersebut.
- b. Selain materi, perlu juga untuk mempersiapkan *ice breaking*, *game*, nyanyian, atau video motivasi sebagai selingan saat pembelajaran.
- c. Ketika di kelas, harus mempersiapkan alat-alat yang diperlukan terlebih dahulu seperti LCD dan *sound system*. Kemudian pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam, *do'a*, dan menyapa para siswa. Setelah itu masuk sesi penyampaian materi dengan diselingi *ice breaking*, *game*, atau nyanyian yang sudah dipersiapkan.
- d. Penyampaian materi selesai, dilanjut kuis sederhana tak lupa apresiasi terhadap siswa benar dalam menjawabnya dan ditutup dengan menayangkan video motivasi. Di penghujung pembelajaran, guru menutup pembelajaran dengan mengucap *hamdalah* bersama siswa kemudian salam.

Banyak siswa yang setuju bahwa eksplorasi media audio visual yang telah dilakukan oleh guru PAI itu sangat menarik karena siswa bisa melihat objek pembahasan secara langsung sehingga pemahaman terhadap materi diakui lebih mudah. Eksplorasi tersebut juga sesuai dengan karakteristik media audio visual yang disampaikan oleh Nursiwi Nugraheni dalam jurnalnya yaitu 1) Media audio visual digunakan sesuai dengan rancangan yang telah dibuat oleh guru sebelum pembelajaran dimulai 2) Media audio visual biasanya menyajikan animasi atau gambar yang dinamis dan

manifestasi fisik dari ide-ide nyata atau abstrak 3) Media audio visual dikembangkan sesuai dengan prinsip psikologis behaviorisme dan kognitif.¹⁰

Namun dari berbagai keunggulan dari eksplorasi media audio visual yang dilakukan pada pembelajaran PAI tidak menutup kemungkinan jika ada siswa yang kurang cocok dalam pelaksanaannya, karena dia lebih suka membaca buku sendiri ketimbang harus menonton tayangan-tayangan tersebut. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Akmal Hawi mengenai salah satu kompetensi seorang guru yaitu melaksanakan penelitian sederhana untuk keperluan pengajaran seperti mengenali karakter belajar siswanya agar pembelajaran yang akan dilakukan mampu diterima baik oleh seluruh siswa.¹¹

3. Dinamika Interaksi Guru PAI dan Siswa Dalam Penggunaan Media Audio Visual Pada Pembelajaran PAI di SMP Negeri 3 Jombang

Pembelajaran membutuhkan interaksi sesuai pendapat yang dinyatakan oleh Cepy Riyana bahwa proses pembelajaran adalah penyampaian pesan dari guru kepada siswa. Baik buruknya komunikasi ini didukung oleh penggunaan saluran dalam berkomunikasi yaitu berupa media pembelajaran.¹²

Guru PAI maupun guru mata pelajaran lain di SMP Negeri 3 Jombang dianjurkan untuk bisa memanfaatkan media pembelajaran terutama media audio visual. Karena di era sekarang siswa tidak hanya berpaku sebagai pendengar, tetapi juga sebagai komunikator sehingga bisa senantiasa menyampaikan pendapatnya ketika pembelajaran di kelas. Hubungan baik yang terjalin antara guru dengan siswa tergantung pada kualitas komunikasi

¹⁰ Nursiwi Nugraheni, "Making of Audiovisual Media Making in Learning in Basic School," *Jurnal Kependidikan Dasar Kreatif* 8, no. 1 (September 2017), hlm. 124.

¹¹ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, April 2014), hlm. 6.

¹² Cepy Riyana, *Media Pembelajaran* (Jakarta Pusat: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2012), hlm. 7.

yang dimiliki oleh gurunya. Maka dari itu untuk mengembangkan kualitas kompetensi guru, pihak sekolah mengirimkan bapak/ibu guru pada kegiatan *workshop* dan kegiatan MGMP.

Salah satu cara yang bisa digunakan guru PAI dalam membangun komunikasi yang baik dengan siswa yaitu dengan menambahkan pertanyaan-pertanyaan yang menarik untuk memantik daya kritis siswa, pengadaaan kuis, keramahan guru, dan memperbolehkan siswanya untuk meminta *file* materi ataupun video yang telah dibahas pada hari itu. Selain itu, guru juga harus mengusahakan untuk selalu menjawab pertanyaan yang diajukan siswanya sehingga dari respon guru yang baik akan membuat para siswa tidak takut atau malu untuk berkomunikasi di kelas. Perlu diperhatikan mengenai visualisasi materi di powerpoint, ukuran dan jenis penulisannya agar siswa yang memiliki kekurangan dalam penglihatan bisa melihatnya dengan jelas dan nyaman.

Terjalannya interaksi yang baik antara guru dengan siswa ketika pembelajaran dapat mengarahkan kearah yang lebih positif, yaitu:

- a. Dapat menjadi evaluasi pembelajaran agar guru dapat mengetahui sejauh mana siswa paham terhadap materi pelajaran.
- b. Komunikasi yang baik akan membuat guru mengerti tentang pembelajaran seperti apa yang diinginkan siswa sehingga guru bisa menyesuaikan media pembelajaran apa yang cocok untuk dipakai.

Dari uraian tersebut bisa dipahami bahwa kompetensi atau skill yang dimiliki oleh guru PAI sangatlah berpengaruh dalam interaksi antara guru PAI dengan siswa. Seperti yang telah dijelaskan oleh Akmal Hawi bahwa kompetensi guru PAI mencakup beberapa jenis, antara lain:

- 1) Kompetensi Pribadi yang terdiri dari pengembangan kepribadian yang baik, kemampuan berinteraksi dan komunikasi, melaksanakan bimbingan penyuluhan, dll.

- 2) Kompetensi Profesional yang terdiri dari penguasaan landasan kependidikan, menguasai bahan pengajaran, menyusun program pengajaran, melaksanakan program pembelajaran, dan menilai hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.¹³

KESIMPULAN

Pembelajaran PAI di SMP Negeri 3 Jombang telah berjalan dengan baik. Pembelajaran PAI melalui mata pelajaran PAI di kelas telah diberikan fasilitas penunjang pembelajaran dan disampaikan oleh guru yang berkualitas baik, sehingga hasil belajar siswa yang tertuang dalam nilai mayoritas bagus. Sedangkan pembelajaran PAI melalui program keagamaan juga mendapat dukungan penuh oleh kepala sekolah dibuktikan dengan banyaknya pembiasaan keagamaan yang berjalan konsisten.

Eksplorasi media audio visual dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 3 Jombang dinilai kurang maksimal. Guru PAI banyak menggunakan media audio visual tapi terkendala dengan fasilitas pembelajaran yang kondisinya kurang baik. Konsep pembelajaran yang tertuang dalam media audio visual dilaksanakan secara runtut dan sederhana, namun visualisasinya harus lebih disesuaikan dengan minat generasi masa kini. Ditemukan ada siswa yang kurang cocok dengan penggunaan media audio visual sehingga menjadi evaluasi bagi guru PAI agar dapat menyesuaikan media yang dipakai pada pertemuan selanjutnya.

Dinamika interaksi guru PAI dan siswa dalam penggunaan media audio visual pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 3 Jombang memiliki nilai positif yaitu dapat menjadi evaluasi pembelajaran bagi guru PAI dan dapat terjalin komunikasi maupun hubungan yang baik antara guru PAI dengan siswanya.

¹³ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, hlm. 5-7.

Dimana hal ini didukung penuh dengan kompetensi yang dimiliki oleh guru itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Aida, La'ali Nur, Dewi Maryam, Fia Febiola, Sari Dian Agami, dan Ulya Fawaida. "Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Audio Visual." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar Terampil* 7, no. 1 (2020).
- Budiman, Mochammad Arif. *Pendidikan Agama Islam*. Kalimantan: PT Grafika Wangi, 2017.
- Darimi, Ismail. "Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAI dalam Pembelajaran." *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Islam* 4, no. 2 (Desember 2015).
- Ernanida dan Rizki Al Yusro. "Media Audio Visual Dalam Pembelajaran PAI." *Jurnal Pendidikan Islam Murabby* 2, no. 1 (April 2019).
- Hawi, Akmal. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, April 2014.
- Novita, Lina, Elly Sukmanasa, dan Mahesa Yudistira Pratama. "Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa SD." *Indonesian Journal of Primary Education* 3, no. 2 (Desember 2019).
- Nugraheni, Nursiwi. "Making of Audiovisual Media Making in Learning in Basic School." *Jurnal Kreatif* 8, no. 1 (September 2017).
- Parwati, Ni Nyoman, I Putu Pasek Suryawan, dan Ratih Ayu Apsari. *Belajar dan Pembelajaran*. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2019.
- Riyana, Cepy. *Media Pembelajaran*. Jakarta Pusat: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2012.
- Sodikin, Gunawan Santoso, dkk. "Eksplorasi Matematika: Teori dan Penerapannya." *Jurnal Pendidikan Transformatif* 2, no. 5 (November 2023).
- Syafrin, Yulia, Muhiddinur Kamal, Arifmiboy, dan Arman Husni. "Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam." *Educativo: Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (Mei 2023).